

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Salah satu masalah keperawatan utama pada pasien stroke non hemoragik adalah hambatan mobilitas fisik, hal ini sesuai dengan temuan studi kasus pasien Tn. A dan Tn. F. Salah satu diagnosa keperawatannya muncul adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan neuromuskuler gangguan. Diagnosis ini ditegakkan berdasarkan kondisi yang dimiliki pasien. Hasil pengkajian didapatkan data pada pasien Tn.A, Keluarga Tn. A melaporkan bahwa pasien mengalami kelemahan pada ekstremitas kanan dan ADL pasien seperti makan, minum, berpakaian, ke toilet dengan bantuan keluarga dan perawat. Kaji kekuatan otot ekstremitas kanan atas pasien 1, kiri 3 dan ekstremitas bawah kanan 1, kiri 3. Setelah dilakukan tindakan terapi ROM pada Tn. A selama tiga hari di dapatkan peningkatan kekuatan tonus otot menjadi ekstremitas atas kanan 2, kiri 4 dan ekstremitas bawah kanan 2, kiri 4.

Pengkajian pada Tn. F Keluarga Tn. F mengatakan bahwa pasien mengalami kelemahan pada ekstremitas bagian Kiri dan ADL pasien seperti makan, minum, berpakaian, toileting dibantu oleh keluarga dan perawat. Nilai kekuatan otot pasien ekstremitas atas kanan 4, kiri 3 dan ekstremitas bawah kanan 4, kiri 3. Setelah dilakukan tindakan terapi ROM pada Tn. F selama tiga hari di dapatkan peningkatan kekuatan tonus otot menjadi ekstremitas atas kanan 4, kiri 4 dan ekstremitas bawah kanan 4, kiri 4.

Hasil asesmen selama tiga hari menunjukkan adanya peningkatan mobilitas fisik. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terjadi peningkatan kekuatan lengan dan kaki pada Tn. A dan Tn. F yang dibuktikan dengan pasien mampu menggerakkan jari tangan dan menggeser kakinya sesuai dengan arahan dari instruktur.

B. Saran

1. Pelayanan Kesehatan

Diharapkan perawat lebih menerapkan intervensi tindakan secara mandiri sesuai dengan kegiatan keperawatan yang telah direkomendasikan dan dibuktikan melalui banyak penelitian, sehingga pemberian pelayanan menjadi semakin optimal dan mampu meningkatkan mutu, kualitas hidup pasien.

2. Mahasiswa

Mahasiswa dapat menerapkan tindakan mobilisasi dini pada pasien yang ditanganinya dan pasien lain dapat diterapkan berdasarkan hasil diskusi dan pendapat perawat bangsal dengan banyak metode lain, agar mahasiswa dapat tampil lebih mahir dan mahasiswa juga harus lebih banyak belajar dan mencari referensi tambahan dari baik buku maupun jurnal penelitian terbaru tentang mobilisasi dini pada pasien stroke.

3. Pasien dan Keluarga

Diharapkan dapat membantu pasien khususnya pasien stroke non hemoragik untuk mengatasi kekakuan otot dengan memberikan latihan ROM aktif, menggenggam bola dan latihan ini dapat diterapkan pada keluarga.

4. Mahasiswa PKL di Ruangan

Mahasiswa PKL dapat menerapkan tindakan mobilisasi dini pada pasien yang ditanganinya menggunakan ROM, agar mahasiswa dapat tampil lebih mahir mahasiswa juga harus lebih banyak belajar dan mencari referensi tambahan dari baik buku maupun jurnal penelitian terbaru tentang mobilisasi dini pada pasien stroke.